

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI KACANG TANAH DI
DESA BIJAWANG, KECAMATAN UJUNG LOE,
KABUPATEN BULUKUMBA**

Prospects For Developing Peanut Farming In Bijawang Village, Ujung Loe Sub-District, Bulukumba District

Helda Ibrahim^{1*)}, Rezki amalia¹⁾, Andi kasirang¹⁾
¹Fakultas Pertanian, Universitas Islam makassar
heldaibrahim.dty@uim-makassar.ac.id

ABSTRAK

Agribisnis kacang tanah mempunyai prospek untuk dikembangkan mengingat pasar masih terbuka lebar bagi komoditas kacang tanah. Penelitian ini bertujuan mengetahui prospek pengembangan usahatani kacang tanah di Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Jumlah responden sebanyak 50 orang dengan menggunakan metode sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal kekuatan lebih tinggi dengan skor 2,18 dibandingkan faktor kelemahan yaitu skor 1,15, kemudian faktor eksternal peluang lebih tinggi dengan nilai skor 1,76 dibandingkan faktor ancaman yaitu skor 1,21 sehingga prospek pengembangan usaha tani kacang tanah berada pada posisi kuadran 1, artinya posisi pengembangan menguntungkan bagi petani karena usaha tani memiliki peluang dan kekuatan yang lebih besar dibandingkan kelemahan dan ancaman. Adapun faktor Internal yang mendorong usaha tani di Desa Bijawang meliputi faktor kekuatan (transportasi lancar, kondisi lahan yang subur, lahan milik sendiri, dan tingginya permintaan) dan faktor kelemahan (cuaca tidak menentu, teknologi yang masih sederhana, kurangnya modal petani, dan pengalaman yang minim) sedangkan faktor eksternal meliputi faktor peluang (Harga kacang tanah yang terus meningkat, dan permintaan pasar tinggi) dan faktor ancaman (Tingginya serangan hama, meningkatnya konversi lahan, persaingan pasar, tidak tersedianya lembaga permodalan, dan minimnya penguasaan teknologi dan inovasi).

Kata Kunci: Prospek, Pengembangan, Usaha, Kacang Tanah

ABSTRACT

Groundnut agribusiness has prospects to be developed considering the market is still wide open for groundnut commodities. This study aims to determine the prospects for developing peanut farming in Bijawang Village, Ujung Loe District, Bulukumba Regency. The number of respondents was 50 people using the saturated sample method. The data analysis technique used was SWOT analysis. The results showed that the internal strength factor was higher with a score of 2.18 than the weakness factor, namely a score of 1.15, then the external factor of opportunity was higher with a score of 1.76 than the threat factor, namely a score of 1.21 so that the prospect of developing a peanut farming business was in quadrant 1 position, meaning that the development position was favorable for farmers because the farming business had greater opportunities and strengths than weaknesses and threats. The internal factors that encourage farming in Bijawang Village include strength factors (smooth transportation, fertile land conditions, self-owned land, and high demand) and weakness factors (uncertain weather, simple technology, lack of farmer capital, and

minimal experience) while external factors include opportunity factors (Increasing peanut prices, and high market demand) and threat factors (High pest attacks, increasing land conversion, market competition, unavailability of capital institutions, and lack of mastery of technology and innovation).

Keywords : Prospect, Development, Business, Peanut

PENDAHULUAN

Salah satu provinsi penghasil tanaman kacang tanah di Kawasan Timur Indonesia, yakni Provinsi Sulawesi Selatan. Memiliki sumber daya lahan dan iklim yang sangat bervariasi. Keragaman karakteristik sumber daya lahan dan iklim merupakan potensi untuk memproduksi komoditas pertanian unggulan di masing-masing wilayah sesuai dengan kondisi agroekosistemnya seperti halnya di Desa Bijawang, Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi usahatani kacang tanah di Provinsi Sulawesi Selatan.

Kacang tanah di Kabupaten Bulukumba sangat potensial untuk dikembangkan oleh para petani, investor maupun perusahaan-perusahaan. Kacang tanah adalah salah satu tanaman yang cukup banyak dibudidayakan di daerah ini. Jenis tanaman ini merupakan salah satu tanaman pangan yang menjadi tambahan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Agribisnis kacang tanah di Desa Bijawang mempunyai prospek untuk dikembangkan mengingat sumberdaya manusia yang cukup terampil dalam usahatani serta pasar masih terbuka lebar bagi komoditas kacang tanah ditunjang dengan luas areal tanaman kacang tanah yang terbilang luas yaitu ± 25 Ha. Di desa ini, terdapat 50 orang petani yang berusahatani kacang tanah (PPL Desa Bijawang, 2022).

Pengembangan usahatani kacang tanah adalah salah satu konsep yang dapat menjadi pendorong dan cara dalam rangka meningkatkan luas lahan produksi dan total produksi kacang tanah atau sebuah cara dalam rangka memaksimalkan total produksi dengan kondisi lahan guna meningkatkan pedapatan petani kacang tanah. Berkaitan dengan hal tersebut dikembangkan dengan konsep agribisnis sebagai sistem usahatani terpadu yang mampu meberdayakan ekonomi pedesaan melalui perluasan kesempatan bersama peningkatan daya saing pasar domestik ataupun internasional dan pendapatan petani. Berkaitan dengan latar peneliti melakukan penelitian dengan masalah bagaimana menganalisis prospek pengembangan usahatani kacang tanah di Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Pemilihan secara sengaja (Purposive) artinya pemilihan daerah sesuai dengan tujuan penelitian, daerah ini memiliki potensi usahatani kacang yang cukup besar yaitu 50 orang petani kacang tanah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Deskriptif kualitatif dan Analisis SWOT. Untuk mencapai tujuan yang pertama digunakan analisis deskriptif kualitatif dan untuk mencapai tujuan yang kedua digunakan analisis SWOT. Pengolahan data dilakukan secara manual dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel kemudian dijelaskan secara deskriptif. Metode pengolahan analisis data yang digunakan untuk identifikasi faktor internal dengan menggunakan matriks IFAS,

sedangkan untuk faktor eksternal dengan matriks EFAS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Prospek Pengembangan Usahatani Kacang Tanah

Pengembangan usahatani kacang tanah di Kabupaten Bulukumba khususnya di Desa Bijawang sangat tergantung pada kondisi internal dan eksternal dalam usahatani sebagai objek yang akan

dikembangkan. Untuk itu perlu dianalisis potensi pengembangan usahatani kacang tanah di Desa Bijawang serta dukungan kebijakan yang diperlukan. Setelah dilakukan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal maka selanjutnya dapat dirincikan dalam analisis faktor internal dan eksternal. Berikut ini adalah rincian mengenai faktor internal pengembangan usahatani kacang tanah pada Tabel 1.

Tabel 1 Faktor Analisis Internal (IFAS) Prospek Pengembangan Usahatani Kacang Tanah di Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

Maktrijs Faktor Internal				
No.	Kekuatan (Strengths) S	Bobot	Rating	Nilai (bobot*rating)
1	Akses jalan/tranportasi baik	0.12	4	0.48
2	Kondisi tanah/lahan mendukung dan subur	0.12	4	0.48
3	lahan atau tanah milik petani sendiri	0.11	4	0.44
4	Tingginya permintaan	0.12	4	0.48
5	Tenaga kerja dari anggota keluarga sendiri	0.10	3	0.30
Sub Total		0.57	19	2.18
Kelemahan (Weakness) W				
1	Keadaan cuaca tidak menentu	0.11	3	0.33
2	Teknologi yang digunakan masih sederhana	0.09	4	0.36
3	petani tidak melakukan pencatatan usahatani	0.09	2	0.18
4	Kurangnya modal petani	0.08	2	0.16
5	pengalaman berusaha tani rendah	0.06	2	0.12
Sub Total		0.43	13	1.15
TOTAL		1.00	32	3.33

Tabel 2. Faktor Analisis Eksternal (EFAS) Prospek Pengembangan Usahatani Kacang Tanah di Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Maktriks Faktor Eksternal				
No.	Peluang (Opportunities)	Bobot	Rating	Nilai (bobot*rating)
1	Harga kacang tanah yang terus meningkat setiap tahunnya	0.11	3	0.33
2	Banyaknya olehan produk dari kacang tanah	0.11	3	0.33
3	Perdagangan antar wilayah	0.11	2	0.22
4	Permintaan pasar sangat tinggi	0.11	4	0.44
5	Perdagangan melalui sosial media	0.11	4	0.44
Sub Total		0.55	16	1.76
Ancaman (Threat) T				
1	Tingginya serangan hama	0.11	3	0.33
2	Meningkatnya konversi lahan	0.10	3	0.30
3	Persaingan pasar dari luar maupun dalam daerah	0.07	2	0.14
4	Tidak tersedianya lembaga permodalan	0.07	2	0.14
5	Minimnya penguasaan teknologi dan inovasi	0.10	3	0.30
Sub Total		0.45	13	1.21
TOTAL		1.00	29	2.97

Sumber: Olah Data Responden 2022

Tabel 2 faktor kekuatan (S) mempunyai nilai kekuatan 2,18 sedangkan kelemahan mempunyai nilai 1,15 ini berarti dalam propek pengembangan usahatani kacang tanah masih mempunyai kekuatan lebih baik dari pada kelemahan-kelemahan yang ada. Seperti halnya pada IFAS, maka pada faktor strategis Eksternal (EFAS) juga dilakukan identifikasi yang hasilnya seperti tabel menunjukkan bahwa untuk faktor-faktor

peluang (O) nilai skornya yaitu 1,76 dan faktor-faktor ancaman (T) yaitu 1,21 yang berarti bahwa dalam rangka prospek pengembangan usaha karena di Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, memiliki ancamannya lebih kecil dari peluang. Sehingga usaha kacang tanah ini memiliki prospek usaha yang layak dijalankan serta dikembangkan dengan beberapa strategi. Dengan tersusunnya matriks Internal Faktor

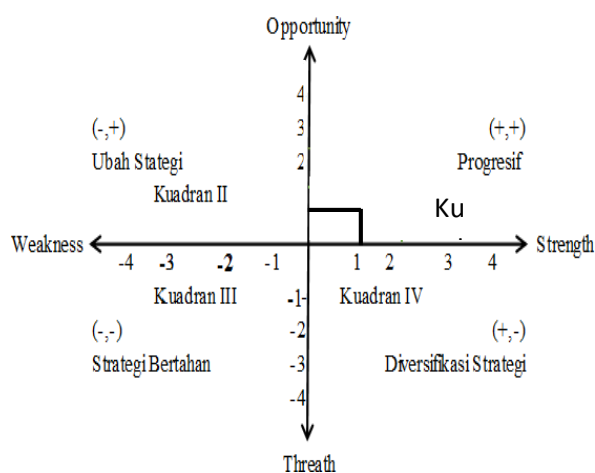
Analysis Strategi (IFAS) dan Eksternal Faktor Analysis Strategi (EFAS) diatas maka dapat

menghasilkan nilai skor pada masing-masing faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks Internal Faktor Analysis Strategi (IFAS) dan Eksternal Faktor Analysis Strategi (EFAS)

IFAS	EFAS	
	Strenght (S)	Weakness(W)
Oppoturnity (O)	Strategi (SO) 2,18 + 1,76	Strategi (WO) 1,15+ 1,76
	3.94	2.88
Threats (T)	Strategi (ST) 2,18 + 1,21	Strategi (WT) 1,15 + 1,21
	3.50	2.38

Sumber: Olah data Responden 2022



Gambar 1 Kuadran Makriks SWOT

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 1 memiliki kekuatan dan peluang lebih tinggi hasilnya dari pada yang lainnya maka memiliki propek usaha yang layak untuk dikembangkan dan strategi pengembangan usahatani kacang tanah yang cocok untuk diterapkan di Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba berada pada posisi kuadran I atau Grow and built stretagies yang dimana merupakan posisi pertumbuhan atau progresif dan pembangunan yang paling menguntungkan bagi para petani karena pada saat ini usahatani kacang tanah memiliki peluang dan kekuatan sehingga

dapat dimanfaatkan strategi yang layak diterapkan adalah strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar dan perkembangan produk) dan strategi integrase (integrasi kebelang, integrasi kebelakang dan integrasi horizontal).

Prospek pengembangan usahatni kacang tanah di Des Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dapat dilakukan dengan beberapa alternatif. Penentuan altenatif strategi yang sesuai bagi suatu pengembangan yaitu dengan cara membuat matrik SWOT ini dibuat berdasarkan faktor-faktor strategi internal (kekuatan dan kelemahan) maupun eksternal (peluang dan ancaman). Untuk merumuskan alternatif strategi ini yang diperlukan dalam pengembangan usahatani kacang tanah digunakan analisis matriks SWOT.

Matriks SWOT ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal dapat dipadukan dengan kekuatan dan kelemahan internal sehingga dihasilkan rumusan strategi pengembangan usaha. Matriks ini menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi, yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi W-T, dan juga strategi S-T. adapun formulasi alternative strategi terhadap yang berhasil dianalisis untuk mengembangkan

usahatani kacang tanah di Kabupaten Bulukumba khususnya di Desa Bijawang pada tabel 3 ANALISIS SWOT.

Faktor Internal	Kekuatan (Strengths) S	Kelemahan (Weakness) W
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal yang digunakan milik sendiri 2. Kondisi tanah/lahan mendukung dan subur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan cuaca tidak menentu 2. Teknologi yang digunakan masih sederhana
Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 3. Lahan atau tanah milik petani sendiri 4. Adanya kelompok tani 5. Tenaga kerja dari anggota keluarga sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Petani tidak melakukan pencatatan usahatani 4. Kurangnya modal petani 5. Pengalaman berusaha tani rendah
Peluang (Opportunities) O	Strate (SO)	Strategi (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga kacang tanah yang terus meningkat setiap tahunnya 2. Tingginya permintaan 3. Perdagangan antar wilayah 4. Permintaan pasar sangat tinggi 5. Perdagangan melalui sosial media 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produksi kacang tanah 2. Meningkatkan kualitas kacang tanah 3. Mengembangkan wilayah pemasaran 4. Mengoptimalkan potensi sumber daya alam 5. Mengoptimalkan daya manusia dan sumberdaya peralatan teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembinaan petani dalam penyuluhan budidaya dan pengelolaan kacang tanah 2. Mengadakan pertemuan yang menjembatani program pemerintah dan petani serta industri rumah tangga 3. Meningkatkan manajemen usahatani kacang tanah tertuma dalam keuangan 4. Menciptakan dan mengembangkan pengolahan kacang tanah 5. Memanfaatkan teknologi dalam pemasaran
Ancaman (Threat) T	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya serangan hama 2. Meningkatnya konversi lahan 3. Persaingan pasar dari luar maupun dalam daerah 4. Tidak tersedianya 5. Minimnya penguasaan teknologi dan inovasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan dan ilmu petani melalui penyuluhan, teknologi, dan pelatihan 2. Mempertahankan usahatani kacang tanah dan tidak melakukan konversi lahan dipetani 3. Menciptakan kawasan khusus budidaya kacang tanah 4. Petani dan pemerintah setempat perlu mengaktifkan saluran pemasaran dengan alat transportasi yang memadai. 5. Meningkatkan penggunaan pupuk dan pestisida organik serta peralatan ramah lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan penyuluh dan pemerintah 2. Melakukan koordinasi kerja sama antara petani,pedagang, industri rumah tangga dan lembaga keuangan 3. Perlunya peran pemerintah dan pemilik modal dalam pengadaan benih unggul 4. Memperkuat kebijakan pemerintah tentang penetapan harga dasar dan suku bunga kredit 5. Perlunya dukungan pemerintah dan juga penyuluh dalam memberikan pelatihan terhadap petani

Helda Ibrahim et. al.

Dari hasil analisis menggunakan matriks IFAS Dan EFAS maka di peroleh sebuah langkah alternative dalam meningkatkan strategi pengembangan usahatani kacang tanah di Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba menggunakan matriks SWOT. Dengan menggunakan matriks SWOT ini dapat diketahui beberapa faktor-faktor strategi yang berupa internal dan juga eksternal, dimana internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Adapun alternatif strategi pengembangan usahatani kacang tanah yaitu:

1. Strategi S-O (Strengths-Opportunities)

- a. Meningkatkan produksi kacang tanah
- b. Meningkatkan kualitas kacang tanah
- c. Mengembangkan wilayah pemasaran
- d. Mengoptimalkan potensi sumber daya alam
- e. Mengoptimalkan dayamanusia dan sumberdaya peralatan teknologi

2. Strategi W-O (Weakness-Opportunities)

- a. Melakukan pembinaan petani dalam penyuluhan budidaya dan pengelolaan kacang tanah
- b. Mengadakan pertemuan yang menjembatani program pemerintah dan petani serta industri rumah tangga
- c. Meningkatkan manajemen usahatani kacang tanah tertuma dalam keuangan
- d. Menciptakan dan pengembangkan pengolahan kacang tanah
- e. Memanfaatkan teknologi dalam pemasaran

3. Strategi S-T (Strengths-Threats)

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ilmu petani melalui penyuluhan, teknologi, dan pelatihan
- b. Mempertahankan usahatani kacang tanah dan tidak melakukan konversi lahan dipetani
- c. Menciptakan kawasan khusus budidaya kacang tanah
- a. Petani dan pemerintah setempat perlu mengefektifkan saluran pemasaran dengan alat transportasi yang memadai.
- b. Meningkatkan penggunaan pupuk dan pestisida organik serta peralatan ramah lingkungan

4. Strategi W-T (Weakness-Threats)

- a. Melakukan koordinasi dengan penyuluh dan pemerintah
- b. Melakukan koordinasi kerja sama antara petani,pedagang, industri rumah tangga dan lembaga keuangan
- c. Perlunya peran pemerintah dan pemilik modal dalam pengadaan benih unggul
- d. Menguatkan kebijakan pemerintah dan sumberdaya peralatan teknologi tentang penetapan harga dasar dan suku bungan kredit

DAFTAR PUSTAKA

- Afridhal, M. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan. *Jurnal S. Pertanian*. 53(9) : 223-233.
- Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. 2020. Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 17(2) : 58-70.
- Beddu, H. 2020. Pengelolaan Kelompok Dalam Pembinaan Usaha Tani Masyarakat Di Desa Cikowang Kecamatan

- Mangarabombang Kabupaten Takalar Group Management In Community Farming Business Development In Cikowang Village, Mangarabombang District, Takalar Regency Clavia. *Journal Of Law*. 18(1) : 75-96.
- Buhang, A. 2021. Analisis Pendapatan Usahtani Kelapa Dalam Di Desa Bolobungkang Kecamatan Lobu. *Journal Of Tompotika: Sosial, Economics, And Education Science*. 2(3) : 18–28.
- Fatmah, L. 2018. Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Perguruan Smp Al- Hidayah Medan Tembung. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Hasmawati, Arifin, & Risal, M. 2018. Pengembangan Usahatani Kacang Tanah (Studi Kasus Desa Limampocoe Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros). *Jurnal Agribisnis*, 8(2), 1–13.
- Irayanti, E. 2019. Strategi Pengembangan Usahatani Kacang Tanah (Arachis Hypogea) Didesa Batang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2, 1–84.
- Istiqomah, I., & Andriyanto, I. (2018). Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Kaliputu Kudus). *Bisnis : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 363.
- <https://doi.org/10.21043/Bisnis.V5i2.3019>
- Nesmawati, Zulkifli, M. A. S. 2020. Prospek Pengembangan Usahatani Ubi Jalar Di Desa Limapocoe Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. *Jurnal Agribis*. 12(2) : 31-45.
- Novianti, F. 2021. Pengaruh Dosis Pupuk P Dan Mikoriza Vesikular Arbuskular Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L. Merr). Sarjana Thesis, Universitas Siliwangi. 9-25.
- Rahmawati, A., & Hartulistiyoso, E. 2020. Analisis Potensi Dan Peluang Pengembangan Kakao Desa Sidomulyo, Kecamatan Lebakbarang, Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 2(3) : 330- 337.
- Reyhan, I., Putra, N., & Moelyani, I. A. 2021. Analisis Metode Dollar Cost Averaging Sebagai Strategi Investasi Paling Efektif Untuk Investor Pemula. *In Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 8.
- Safitri, P., & Fajrin, Z. 2019. Strategi Bisnis Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kopian Resam Mentari Kota Pangkalpinang. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*. 22(1). 61–74. <https://doi.org/10.29103/E-Mabis.V20i1.390>
- Sianturi, L. D. Y. 2020. Rancang Bangun Peralatan Mesin Pemasak Kacang Tanah Sangrai. Universitas Hkbp

Nommensen. 1-20.

- Syahidin, S., & Ramadhan, M. 2022. Prospek Pengembangan Usaha Alwa Kangen Water Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. Gajah Putih Journal Of Economics Review. 4(1) : 43-53. <https://doi.org/10.55542/Gpjer.V4i1.211>
- Solihin, I. 2012. Manajemen Strategik. PT.Gelora Aksara Pratama : Erlangga. Bandung.
- Oktaviana, D. N., Handayani, M., & Setiadi, A. 2018. Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Durian (*Durio Zibethinus* Murray) Di Kota Semarang. Mediagro. 13(2)